BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daun katuk (*Sauropus androgynus*) adalah salah satu jenis sayuran yang memiliki kandungan gizi tinggi yaitu memiliki kandungan protein, vitamin A, B, dan C, kalsium, lemak, Fe, dan fosfor. Sistem imun sangat penting untuk menjaga dan menghindari wabah Covid-19 saat ini. Selain istirahat dan olahraga yang teratur, mengkonsumsi makanan bergizi sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan imun. Salah satu produk yang bisa mendukung imunitas tubuh yaitu roti tawar daun katuk (Rizki, 2013).

Produksi roti tawar daun katuk yang berkualitas dari rasa dan teksturnya tidak hanya didukung dari bahan baku yang berkualitas tapi perlu didukung dari tata letak fasilitas ruang produksi yang baik dan tepat. Perancangan tata letak ruang produksi ini memiliki tujuan yaitu untuk mendukung kelancaran proses produksi, membuat gerakan tenaga kerja lebih efisiensi dan bahan baku yang tidak diperlukan, menentukan koordinasi dari setiap ruang produksi yang diatur sedemikian rupa sehingga mampu menunjang pencapaian efektifitas dan efisiensi operasi kegiatan produksi setinggi – tingginya, serta untuk mencegah kecelakaan kerja. Perancangan ruang produksi ini adalah salah satu faktor penting yang berpengaruh pada kinerja suatu perusahaan (Syarif dan Bedros, 2017).

Tata letak merupakan aspek penting yang berpengaruh pada kelangsungan proses produksi suatu perusahaan. Tata letak yang tepat dan baik akan memberikan jarak pemindahan bahan yang pendek, biaya pemindahan minimum, dan aliran bahan yang efisien. Selain itu juga mencegah terjadinya pencemaran silang. Keseluruhan rancangan ini akan membawa bahan melalui setiap fasilitas dalam waktu yang paling singkat. Metode yang digunakan dalam rancangan tata letak pabrik ini yaitu metode studi literatur dengan cara membandingkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan memodifikasi sesuai dengan kebutuhan. Metode ini digunakan untuk meminimumkan aliran material, mendapatkan beberapa alternatif lain yang bisa digunakan, serta mempunyai

prosedur yang rinci dalam mengatur *layout* pabrik (Jauhari *et al*, 2021). Sedangkan untuk uji *layout* menggunakan *Activity Relationship Diagram* (ARD), dan *Operation Process Chart* (OPC).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya serta melatih sikap mental sebelum terjun ke dunia kerja. Maka tujuan umum dari kegiatan PKL ini adalah merancang desain tata letak fasilitas ruang produksi roti tawar daun katuk dalam skala mini pabrik.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan keterampilan dalam proses perancangan *Operation Process Chart* (OPC) pabrik roti tawar daun katuk.
2. Meningkatkan keterampilan dalam menghitung luas area produksi yang dibutuhkan pabrik roti tawar daun katuk.
3. Meningkatkan keterampilan dalam merancang *layout* mini pabrik roti tawar daun katuk.

1.2.3 Manfaat PKL

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa memperoleh gambaran tentang berbagai macam proses meliputi perancangan tata letak fasilitas mini pabrik roti tawar daun katuk di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP).
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung mengenai teknik perancangan mini pabrik sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa saat terjun ke dunia kerja.
3. Mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja agar memiliki kompetensi dan profesionalisme serta berperilaku baik.

B. Bagi Instansi

Manfaat bagi instansi yaitu dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjalin dan membina kerjasama yang baik dengan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Lawang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang selama 640 jam (4 bulan). Pelaksanaan PKL dilaksanakan mulai 6 September 2021 sampai 7 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pola pelaksanaan pembimbingan Praktik Kerja Lapangan (PKL) akan dilaksanakan oleh:

- A. Pembimbing lapangan dari instansi setempat, diharapkan dapat:
  1. Mengarahkan pelaksanaan kerja mahasiswa.
  2. Menandatangani buku kerja atau hasil kerja mahasiswa.
  3. Mengadakan penilaian mahasiswa dalam hal:
    - a. Disiplin kerja, kerjasama, dan kreatifitas mahasiswa.
    - b. Penguasaan, keterampilan, dan ketelitian dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan.
- B. Dosen pembimbing dan staf pengajar yang ditunjuk oleh Politeknik Negeri Jember yang bertugas:
  1. Membimbing mahasiswa dari awal keberangkatan sampai akhir kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
  2. Membimbing dan bertanggungjawab terhadap keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa.
  3. Melaksanakan supervisi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dan menjalin komunikasi dengan pembimbing lapangan.
  4. Melakukan konfirmasi hasil penilaian pembimbing lapangan dan melakukan penilaian hasil kerja lapangan.
  5. Melaporkan hasil supervisi pada panitia PKL Politeknik Negeri Jember.

6. Melaksanakan ujian kelulusan PKL mahasiswa yang bersangkutan.
- C. Materi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL):
  1. Membuat *Operation Process Chart* (OPC)
  2. Menghitung luas area ruang produksi
  3. Mesin dan Operator Pabrik
  4. Perancangan *layout* tata letak fasilitas mini pabrik roti tawar daun katuk.